

## Pernyataan Sasi Adat Wilayah Adat Bomberay

Pada hari ini, Rabu/10 Desember 2014, bertepatan dengan Hari Hak Asasi Manusia se-Dunia, kami Masyarakat Adat Mbaham-Matta Fakfak di Wilayah Adat Bomberay Tanah Papua, melakukan Sasi Adat terhadap hak-hak dasar kepemilikan dan hak kesulungan kami orang Papua yang telah diambil, dieksploitasi dan digunakan secara sepihak oleh para pihak yang telah nyata-nyata merugikan Masyarakat Hukum Adat Papua selama ini. Adapun Hak-hak Dasar Kepemilikan dan Hak Kesulungan yang akan di-Sasi Adat adalah sebagai berikut:

1. Hak atas izin investasi migas yang belum mendapat izin dan persetujuan dari masyarakat adat.
2. Hak atas izin investasi hasil-hasil hutan dan lahan yang belum mendapat izin dan persetujuan dari masyarakat adat.
3. Hak atas izin investasi hasil-hasil laut yang belum mendapat persetujuan dari masyarakat adat.
4. Hak atas izin investasi hasil-hasil tambang lainnya yang belum mendapat izin dan persetujuan dari masyarakat adat.
5. Rekrutmen pegawai negeri sipil dan swasta yang tidak memperhatikan hak masyarakat adat Mbaham-Matta maupun masyarakat adat Papua.
6. Quota calon Jamaah Haji orang Papua tidak diberikan kepada orang Papua.
7. Eksploitasi hak pendidikan.
8. Money politik dalam pemilihan legislatif dan pilkada.
9. Penyalagunaan keuangan dan kewenangan dalam segala bidang.
10. KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
11. Dan hal-hal lain yang belum tercantum di dalam surat pernyataan ini. Tata cara persetujuan Masyarakat Adat diatur kemudian.

Atas Nama Masyarakat Adat Mbaham-Matta di Wilayah Adat Bomberay

Cap/TTD

**Sirzet Gwas-gwas**  
Ketua Umum